

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN YANG BERGABUNG DALAM INDEKS LQ-45 PERIODE 2018-2020

Badriyatul Qomariyah
Badriyatul2000@gmail.com
Universitas
Abdurachman Saleh
Situbondo

Siti Soeliha
siti_soleha@unars.ac.id
Universitas
Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Prमितasari
Triska_dewi@unars.ac.id
Universitas
Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Establishing a company must have a goal, one of which is to improve the welfare of shareholders or company owners. Shareholders want the company to maximize profits so that their welfare is higher, but in the process the profits of a company will not always increase. Therefore, it is necessary to analyze the performance of a company to assess and find out the company's performance, one of which is looking at the company's financial statements. The purpose of this study was to analyze and test the effect of Return On Equity (ROE) on stock prices with firm value as an intervening variable. The population in this study were all companies that joined the LQ45 index in 2018-2020, totaling 45 companies. The sampling method used purposive sampling technique. The sample in this study were 12 companies. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that Return On Equity (ROE) has a significant positive effect on firm value, Return On Equity (ROE) has a significant positive effect on stock prices, firm value has a significant positive effect on stock prices. The results of the indirect influence hypothesis show that the Return On Equity (ROE) variable on stock prices through firm value has a significant positive effect.

Keywords : Return on Equity (ROE), Firm value, Stock price.

I. PENDAHULUAN

Peningkatan laba oleh perusahaan dapat dilalui dengan berbagai cara salah satunya dengan berinvestasi pada pasar modal. Tandelilin (2011:26) mengemukakan bahwa “Pasar modal adalah titik

temu antara mereka yang memiliki kelebihan dana dengan mereka yang membutuhkan dana melalui perdagangan saham”. Maka pasar modal dapat diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan dana sekuritas jangka panjang seperti

saham dan obligasi. Instrumen pasar modal yang sangat sering diperdagangkan adalah saham. Saham merupakan instrumen pasar modal yang memiliki permintaan paling banyak karena dapat memberikan tingkat pengembalian yang menarik bagi investor. Riyanto (2011:240) mengemukakan bahwa “Saham adalah tanda bukti keikutsertaan sebagai pemilik dalam suatu perusahaan”.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dengan menilai kemampuan perusahaan dalam mencari sebuah keuntungan. Menurut Kasmir (2017:115) mendefinisikan “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan”. Profitabilitas merupakan rasio yang memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari pendapatan investasi dan penjualan perusahaan. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). Karena salah satu alat ukur untuk mengatur besarnya keuntungan bagi pemilik modal.

Tujuan lain dari perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemilik saham. Menurut Fahmi (2017:4) mengemukakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang perusahaan terhadap prospek masa depan pengambilan investasi”. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:157) “*Price to Book Value* mencerminkan seberapa

besar pasar memperkirakan nilai buku suatu saham”. *Price to Book Value* menunjukkan berapa jauh suatu perusahaan mampu mewujudkan nilai perusahaan relatif dengan jumlah modal.

Penelitian ini penting karena pemain saham atau investor pasti memerlukan beragam informasi tentang dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang sesuai dipilih untuk menilai saham secara tepat agar bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan, karena investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan yang cukup besar. Investor hanya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang mempunyai reputasi baik dari segi kinerja perusahaan maupun dari nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan yang paling banyak diminati oleh para investor, selain karena saham-saham yang terdaftar didalamnya sudah pasti merupakan perusahaan dengan saham yang terbaik dan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi serta kapitalisasi pasar yang baik, tetapi saham perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 juga tidak tetap akan selalu mengalami perubahan setiap periodenya. Adanya perubahan daftar nama saham perusahaan disetiap periode, menunjukkan bahwa ketatnya persaingan perusahaan-perusahaan

tersebut untuk menjadi bagian dari indeks LQ45.

Kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ45 adalah mempertimbangkan faktor-faktor yaitu telah tercatat di BEI minimal 3 bulan, aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi, jumlah hari perdagangan di pasar reguler dan kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut. Perusahaan yang berada dalam kriteria akan tetap bertahan dalam jajaran LQ45 sedangkan perusahaan yang tidak memenuhi kriteria akan diganti. Untuk periode daftar saham yang masuk kedalam perhitungan indeks LQ45 adalah bulan Februari - Juli dan Agustus - Januari.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada perusahaan yang bergabung dalam Indeks LQ45 Periode 2018-2020”.

II. KAJIAN TEORI

Manajemen Keuangan

Menurut Mulyawan (2015:30) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan merupakan proses kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yang di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan, yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan”. Pelaksanaan

dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. “Fungsi utama seorang manajer adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi daya guna dari operasional perusahaan” (Sartono, 2011:5).

Amirullah (2015:11) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan adalah kegiatan manajemen berdasarkan fungsinya yang pada intinya berusaha untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan mampu mencapai tujuannya secara ekonomis yaitu diukur berdasarkan profit”. Menurut Rafsandjani dan Firdian (2017:91) “Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan dari pernyataan-pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, manajemen keuangan adalah ilmu yang mengatur segala aktivitas atau kegiatan dalam organisasi maupun perusahaan tentang bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, mengalokasikan serta kemudian mengelola asset yang dimiliki organisasi ataupun perusahaan untuk mencapai tujuan utama dari organisasi atau perusahaan tersebut.

Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Horne dan Wachowicz (2012:3) ada tiga macam fungsi manajemen keuangan yaitu:

- 1) Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah fungsi manajemen keuangan yang penting dalam penunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi karena berpengaruh secara langsung menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien dan komposisi asset yang harus dipertahankan.

- 2) Keputusan Pendanaan
Kebijakan deviden perusahaan merupakan suatu keputusan yang tidak terpisahkan dari pendanaan perusahaan. Pada dasarnya keputusan pendanaan adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan harus dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang.
- 3) Keputusan Manajemen Aset
Keputusan manajemen aset adalah fungsi manajemen keuangan yang menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau aset dan komposisi sumber daya yang harus dipertahankan serta penggunaan modal yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan yang baik bagi perusahaan.

Tujuan Manajemen Keuangan

Manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai perusahaan agar dapat mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu tujuan perusahaan tersebut. Menurut Horne dan Wachowicz (2012:4) menyatakan

“Tujuan manajemen adalah sama dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ada saat ini”. Kamaludin (2011:259) mengemukakan bahwa “Manajemen keuangan bertujuan memaksimalkan nilai dari perusahaan serta manajemen harus bisa menekan perputaran uang yang tidak perlu”. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah merencanakan untuk memperoleh dan menggunakan dana yang digunakan dalam memaksimalkan nilai suatu perusahaan serta kesejahteraan pemilik perusahaan.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan alat ukur keberhasilan manajemen dalam melakukan kewajibannya yaitu menghasilkan keuntungan modal yang maksimal bagi pemilik modal. Kasmir (2017:204) menyatakan “*Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri”.

Bagi investor analisis rasio ini menjadi penting karena dari analisis tersebut dapat diketahui keuntungan yang diperoleh oleh investasi yang dilakukan. Sementara bagi perusahaan, penting karena merupakan faktor penarik kepada investor untuk menghasilkan laba yang tinggi sehingga para investor akan menghasilkan tingkat pembelian saham yang besar.

Manfaat dan Tujuan Return On Equity

Manfaat penggunaan ROE menurut Kasmir (2017:198) adalah:

- 1) Untuk mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
 - 2) Untuk mengetahui kinerja dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
 - 3) Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman
- Sementara itu, tujuan penggunaan rasio *Return On Equity* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2017:197), yaitu untuk:
- 1) Mengevaluasi jumlah laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.
 - 2) Mengukur kinerja seluruh dana perusahaan yang digunakan baik kredit maupun ekuitas.
 - 3) Mengukur kinerja seluruh dana perusahaan yang digunakan baik ekuitas maupun kredit.

Cara Menghitung *Return On Equity*

Cara untuk menghitung rasio *Return On Equity* menurut Kasmir (2017:204) dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Keterangan :

Laba setelah pajak : Penghasilan bersih yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan

Modal sendiri : Modal uang dimiliki pemilik perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaan perusahaan, hal tersebut bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan

yang diperoleh. Harmono (2014:110) menjelaskan bahwa “Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap nilai perusahaan”.

Jenis-Jenis Nilai perusahaan

Menurut Jogiyanto (2017:121) jenis-jenis nilai perusahaan terdiri tiga jenis yaitu :

- 1) Nilai Buku
Nilai buku adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Untuk menghitung nilai buku suatu saham, beberapa nilai yang berhubungan dengannya perlu diketahui. Nilai-nilai ini adalah nilai nominal, agio saham dan laba ditahan
- 2) Nilai Pasar
Nilai pasar adalah harga suatu saham yang muncul di pasar modal ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan dengan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.
- 3) Nilai Intrinsik
Nilai intrinsik adalah nilai sebenarnya dari saham tersebut. Nilai seharusnya disebut juga dengan nilai fundamental. Ada dua macam analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham yaitu analisis sekuritas fundamental dan analisis teknis. Analisis teknis banyak digunakan oleh praktisi dalam menentukan harga saham sedangkan analisis fundamental

banyak digunakan oleh akademisi.

Cara Menghitung Nilai Perusahaan

Penelitian ini dalam nilai perusahaan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan, sehingga semakin tinggi PBV menunjukkan semakin berhasil suatu perusahaan menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Sebaliknya semakin rendah nilai PBV juga dapat menurunkan kualitas dan kinerja fundamental emiten. Sutrisno (2015:224) menyatakan bahwa “Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan perusahaan semakin dipercaya, maka nilai perusahaan menjadi laba lebih tinggi”.

Menurut Gitman (2012:74) *Price to Book Value* (PBV) dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

$$= \frac{\text{Nilai Buku saham}}{\text{Total Ekuitas}} \\ = \frac{\text{Jumlah Saham yang beredar}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :

Harga Saham : Harga saham yang ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham di pasar modal per lembar sahamnya.

Nilai Buku Saham : Penilaian atau nilai terhadap suatu perusahaan ketika harus dilikuidasi.

Total Ekuitas : Selisih dari keseluruhan aktiva dengan kewajiban yang ada.

Jumlah Saham yang Beredar : Saham perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan sudah dimiliki oleh perorangan atau perusahaan ataupun lembaga.

Harga Saham

Setiap investor jangka panjang maupun jangka pendek memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan salah satu keuntungan yang di dapatkan dalam berinvestasi saham adalah *capital gain*. Saham merupakan salah satu instrument yang diperdagangkan di pasar modal. Tandelilin (2011:81) mengemukakan bahwa “Saham merupakan surat bukti kepemilikan aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham”.

“Harga saham merupakan harga yang menentukan kekayaan pemegang saham. Memaksimalkan kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor, jika investor membeli saham” (Brigham dan Houston, 2017:7). Harga saham dapat diartikan harga yang diperjualbelikan di pasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Zulfikar (2016:91) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari faktor internal dan eksternal perusahaan.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham:

1) Faktor Internal

- a) Pemberitahuan direktur utama seperti pergantian atau perubahan manajer, manajemen serta struktur organisasi.
- b) Pengumuman pendanaan seperti pengumuman terkait dengan hutang dan ekuitas.
- c) Pengumuman tentang produksi, penjualan dan pemasaran seperti iklan, detail kontrak, perubahan harga, produk baru, dan laporan penjualan.
- d) Pengumuman ketenagakerjaan seperti negosiasi baru, kontrak baru dan lainnya.
- e) Pengumuman investasi melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f) Pengumuman pengambilan alih diversifikasi seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisian dan diakuisi.
- g) Pengumuman laporan keuangan perusahaan.

2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman sektor sekuritas, seperti laporan rapat umum tahunan, pembatasan volume atau harga saham yang diperdagangkan atau penundaan perdagangan.
- b) Pemerintah mengumumkan tingkat suku bunga perusahaan tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi dan banyak lagi regulasi pemerintah dan deregulasi ekonomi.

- c) pemberitahuan hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya, serta tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- d) Ketidakstabilan politik dalam negeri dan fluktuasi mata uang juga merupakan faktor penting terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e) Berbagai urusan dalam negeri dan luar negeri.

Jadi dapat disimpulkan Harga saham dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang disebabkan oleh perusahaan itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor diluar kemampuan perusahaan seperti tingginya inflasi, tingkat bunga dan deposito dan lainnya.

Cara Mengetahui Harga Saham

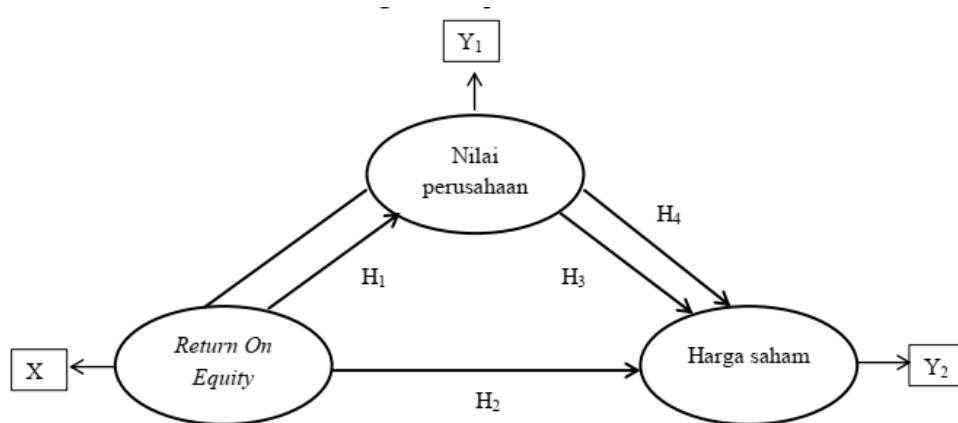
Menurut Widioatmodjo (2008:102) "Penentuan harga saham dapat dilakukan dengan harga saham penutupan akhir periode sebelum *stockplit*". Pengambilan harga saham tersebut dapat diambil dalam *annual report* untuk perusahaan yang telah *go public* di bursa efek Indonesia. Harga saham tersebut merupakan harga saham yang telah beredar di pasar bursa.

Kerangka Konseptual

Menurut Sarmanu (2017:36) menyatakan bahwa "Kerangka konseptual berisi tentang variabel yang diteliti. Berisi pengaruh atau hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya". Menurut Sugiyono (2018:60) "Kerangka

konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara satu konsep

dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti”.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

- H₁ : Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan;
- H₂ : Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₃ : Nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₄ : Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (2010:106) “Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan serta dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian”. Pada dasarnya penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah terkait dengan apa yang diteliti untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan. “Rancangan penelitian adalah langkah-langkah

penelitian yang terstruktur, ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data-data yang diperoleh adalah data yang akurat” (Tahir 2011:51). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan kuantitatif. Sugiyono (2018:147) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode analisis data dengan cara mengidentifikasi atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk masyarakat umum atau generalisasi”. Sugiyono (2018:13) mengemukakan bahwa “Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga pembuatan desain penelitian”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini tidak dilakukan secara langsung melainkan mengumpulkan data-data yang

dibutuhkan dengan menggunakan data sekunder yang di akses pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia berupa Laporan keuangan serta Laporan tahunan perusahaan yang bergabung dalam Indeks LQ-45. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Maret sampai bulan Mei 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan himpunan keseluruhan objek yang menjadi bahan penelitian oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018:80) mengemukakan bahwa “Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang menentukan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan yang bergabung dalam Indeks LQ-45 pada tahun periode 2018-2020 yang berjumlah 45 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2018:80) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2018:85) “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian”.

Berdasarkan teori Ferdinand (2014:47) yang mengatakan bahwa “Pedoman ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator kali 5 sampai 10”. Jumlah variabel penelitian = 3, maka berdasarkan teori ferdiand menggunakan 36 data yaitu $3 \times 12 =$

36. Perusahaan yang akan dijadikan sampel sebanyak 12 perusahaan. $12 \text{ perusahaan} \times 3 \text{ tahun} = 36 \text{ data penelitian}$.

Teknik Pengumpulan Data Observasi

Tersiana (2018:12) mendefinisikan “Observasi adalah suatu proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu”. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas individu serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu. Sugiyono (2018:228) menyatakan bahwa “Manfaat dari observasi adalah penelitian dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak akan terungkap oleh informan dalam wawancara karena bersifat sensitif”. Teknik ini merupakan teknik awal yang digunakan untuk mengamati laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan yang diteliti.

Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau data-data yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Metode ini bisa dilakukan dengan cara mempelajari, mengkaji serta menela’ah berbagai macam literatur, contohnya seperti buku, jurnal, koran dan berbagai sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2018:291) mengemukakan bahwa “Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan kajian teoritis dan

referensi terkait dengan penelitian yang akan dilakukan”.

Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:274) menyatakan bahwa “Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya”. Dokumen dibedakan menjadi dokumen primer yaitu dokumen yang ditulis oleh seseorang yang langsung mengalami suatu peristiwa dan dokumen sekunder yaitu jika peristiwa dilaporkan kepada orang lain yang selanjutnya ditulis oleh seseorang. Dokumen merupakan catatan atau peristiwa yang sudah terjadi. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan informasi atau data yang terhubung dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang dikumpulkan atau diperoleh untuk penelitian maka pengujian dilakukan dengan menggunakan suatu pengujian statistik dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak berpengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) yang menggunakan variabel intervening (penghubung). Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Deskriptif Data

Dalam penelitian ini, variabel independen (bebas) yaitu *Return On Equity* (ROE), variabel dependen (terikat) yaitu Harga saham dan variabel Intervening yaitu Nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price to Book Value*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa *annual report* dan data laporan keuangan selama 3 tahun pada periode 2018-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Data deskriptif yang menampilkan data keuangan perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data keuangan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE), Nilai Perusahaan yang dihitung dengan *Price to Book Value* (PBV) dan Harga saham pada 12 perusahaan yang bergabung dalam indeks LQ-45 Periode 2018-2020.

Uji Asumsi Klasik Normalitas

“Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independe (bebas) dan variabel dependen (terikat) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak” (Ghozali, 2018:161). Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila nilai *Excess Kurtosis* atau *Skewness* berada dalam rentang $-2,58 < CR < 2,58$ pada tingkat signifikan 1%.

Uji Koefisien Determinasi

Uji *Inner Model* dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan. Uji ini dapat diketahui melalui nilai *R-Square* untuk variabel dependen (terikat). Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

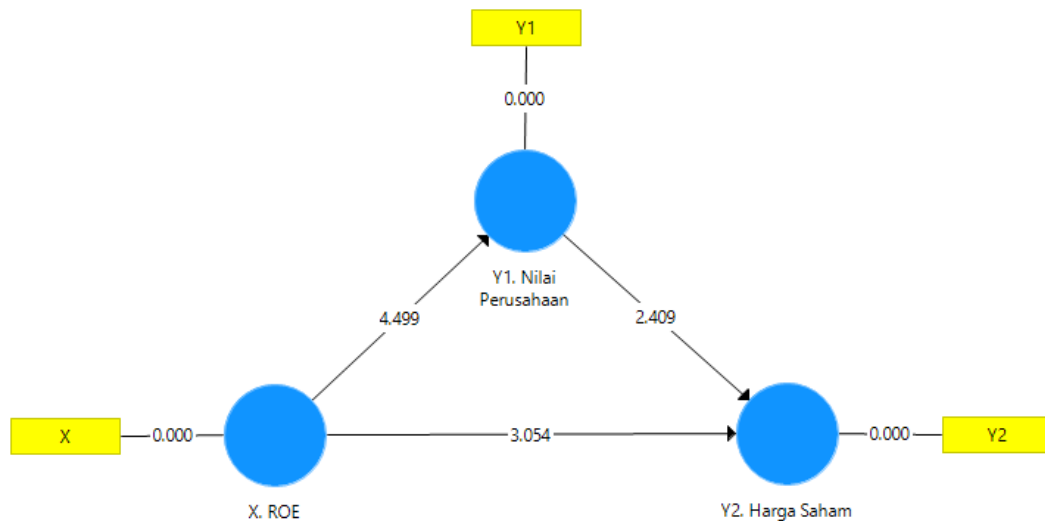
- a) Variabel *Return On Equity* (X_1) mempengaruhi Nilai perusahaan (Y_1) sebesar 0,18 (18%), sedangkan sisanya 82%

dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

- b) Variabel *Return On Equity* (X_1) mempengaruhi Harga saham (Y_2) sebesar 0,37 (37%), sedangkan sisanya 64% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*Partial Least Square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi *Smart PLS*

Tabel 1
 Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Langsung

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X_1. ROE -> Y_1. Nilai perusahaan	0,430	0,426	0,096	4,499	0,000
X_1. ROE -> Y_2. Harga saham	0,370	0,381	0,121	3,054	0,002
Y_1. Nilai perusahaan -> Y_2. Harga saham	0,358	0,364	0,149	2,409	0,016

Tabel 2
 Uji Hipotesis Penelitian Pengaruh Tidak Langsung

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X₁. ROE -> Y₁. Nilai perusahaan-> Y₂. Harga saham	0,154	0,159	0,078	1,970	0,049

Pembahasan
Pengaruh Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai perusahaan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,430) dan nilai P Value yaitu sebesar **0,000** (<0,05). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan H1 diterima, berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan *Return On Equity* juga akan meningkatkan Nilai perusahaan, begitupun sebaliknya jika *Return On Equity* menurun maka Nilai perusahaan juga akan menurun. Semakin tinggi *Return On Equity* menunjukkan perusahaan mampu memaksimalkan modal sendiri dalam meningkatkan laba perusahaan. Semakin meningkatnya laba perusahaan, maka semakin banyak investor yang akan menginvestasikan dananya. Mereka beranggapan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi, maka pengembalian investasinya juga tinggi sehingga akan meningkatkan Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Wibawa (2018) yang mengatakan bahwa pengaruh Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity*

berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *Original Sample* yaitu positif (0,370) dengan nilai P Value sebesar **0,002** (< 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (X) berpengaruh positif terhadap Harga saham (Y₂) dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa jika *Return On Equity* meningkat maka Harga saham akan meningkat, begitupun sebaliknya jika *Return On Equity* menurun maka Harga saham juga akan menurun. *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba para pemegang saham. Semakin tinggi *Return On Equity* perusahaan, maka perusahaan dapat menghasilkan laba dengan modal sendiri dan dapat menguntungkan para investor. Dengan meningkatnya nilai *Return On Equity* dapat membuat para investor menanamkan modalnya pada perusahaan karena bagi investor meningkatnya nilai *Return On Equity* berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja

yang baik, sehingga minat investor terhadap saham perusahaan menjadi bertambah dan Harga saham akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Paramita (2020) yang mengatakan bahwa pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga saham adalah positif.

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacuh pada nilai *Original Sample* yaitu positif (0,358) dengan nilai *P Value* sebesar **0,016** ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price to Book Value* (Y_1) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham (Y_2) dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa jika Nilai perusahaan meningkat maka Harga saham akan meningkat, begitupun sebaliknya jika Nilai perusahaan menurun maka Harga saham juga akan menurun. Meningkatnya Nilai perusahaan mencerminkan semakin berhasil dan mampu perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, dimana semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan sehingga semakin banyak permintaan akan saham tersebut naik kemudian mendorong naiknya Harga saham perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Karlina (2019) yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham melalui Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacuh pada nilai *Original Sample* yaitu positif (0,154) dengan nilai *P Value* **0,049** ($< 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (X) terhadap Harga saham (Y_2) melalui Nilai perusahaan (Y_1) berpengaruh signifikan positif, dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima**. Pemegang saham atau investor pastinya ingin mendapatkan pengembalian modal yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan *Return On Equity* menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka peroleh. Artinya semakin tinggi *Return On Equity* maka semakin tinggi pula Nilai perusahaan dimata investor dan calon investor, maka dari itu dapat mengakibatkan naiknya Harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Wibawa (2018) yang mengatakan bahwa pengaruh Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan dan Karlina (2019) yang menyatakan bahwa Nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. *Return On Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai

- perusahaan yang dihitung dengan *Price to Book Value* (H_1 diterima);
2. *Return On Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham (H_2 diterima);
 3. Nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham (H_3 diterima);
 4. *Return On Equity* terhadap Harga saham melalui Nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan positif (H_4 diterima).

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagian bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran akan dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya pihak manajemen untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja keseluruhan manajemen di perusahaan setiap tahunnya dengan cara mengelola modal yang ada untuk kegiatan yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan dan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka banyak investor yang akan berinvestasi sehingga mengakibatkan harga saham juga meningkat.

Bagi Investor

Peneliti memberi saran jika para calon investor yang akan

menanamkan modalnya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi harus lebih berhati-hati dan lebih cermat dalam menilai perusahaan tersebut sebelum mengambil suatu keputusan. Penilaian ini tidak hanya dilakukan secara fundamental namun secara teknikal juga. Hal ini dilakukan agar investor tidak salah dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang pentingnya penggunaan variabel *Return On Equity*, Nilai perusahaan, dan Harga saham dalam sebuah perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberi saran apabila peneliti selanjutnya tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, maka sebaiknya menggunakan indikator lain atau menambah indikator di variabel agar lebih bervariasi. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambah variabel atau menggunakan variabel lain. Namun jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini, sebaiknya menggunakan objek yang berbeda dengan periode yang berbeda dan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brigham dan Houston. 2017. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selambat Empat.
- Darmadji dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Indonesia Dan Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ferdinand, A. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, J. L. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Pearson Education, Inc: United States.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Horne dan Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPF E.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar Penerapannya"*. Bandung: Mandar maju.
- Kasmir. 2017. *Anallisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyawan, S. 2015. *Manajemen keuangan*. Bandung: CV. PUSTAKA SETIA
- Rafsandjani dan Firdian, R. 2017. *Pengantar Bisnis Bagi Pemula*. Malang: CV. Kautsar Abadi.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPF E
- Sarmanu. 2017. *Dasar Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sartono, A. 2011. *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi*. Yogyakarta: BPF E.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Tahir, M. 2011. *Pengantar Metodologi Peneltian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tandelilin, E. 2011. *Portofolio dan investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Konisius.

Widoatmodjo, S. 2008. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta Ghalia Indonesia.

Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan pendekatan Statistika*. Sleman: CV. Budi Utama.